

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian terdiri dari kata “methodology” yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang ditetapkan sebelumnya. Hadi dan Haryono (Hatimah dkk, 2007:81). Adapun yang dimaksud metode penelitian menurut Furchan (Hatimah dkk, 2007:81) adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Ada beberapa Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh para ahli yaitu Model Kemmis & MC Taggart, model John Elliot, model Kurt Lewin, model Hopkins. Dari beberapa model PTK yang ada, maka model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah di pahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan indetik dengan satu kali pembelajaran. Depdikbud (Irman, 2010:27). Adapun alur tahapan atau fase pada setiap siklus sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.1, meliputi empat hal yaitu Perencanaan (planning), Tindakan (Acting), Observasi (Observasing), Refleksi (Reflecting).

1. Perencanaan merupakan tindakan merencanakan apa yang akan dilakukan dalam penelitian untuk memperbaiki, meningkatkan atau membantu

Suherman, 2012

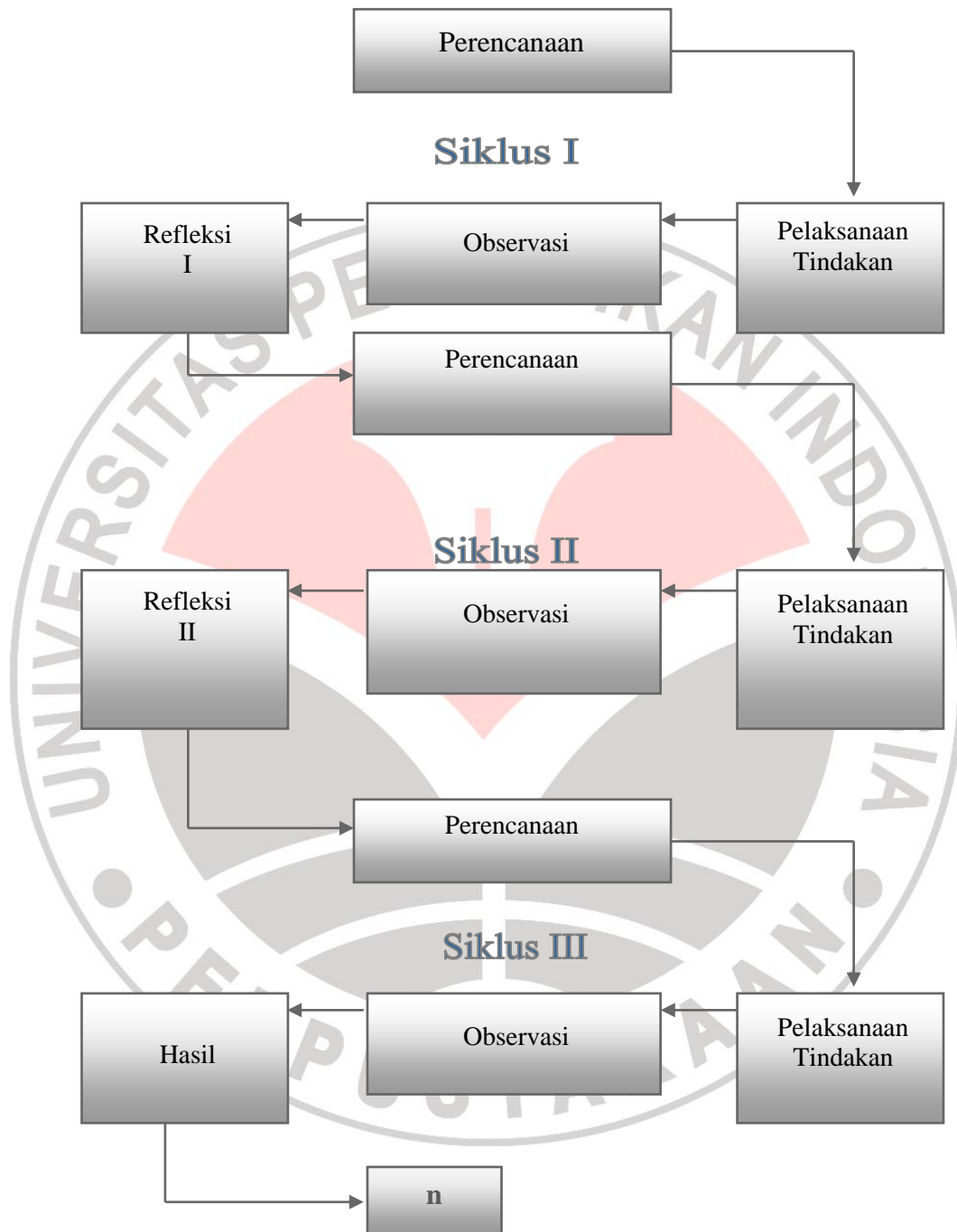
Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peneliti dalam menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* pada pembelajaran IPS

2. Tindakan merupakan proses pelaksanaan penelitian dalam menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS dari beberapa tindakan.
3. Observasi merupakan proses pelaksanaan pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer.
4. Refleksi merupakan tahap pengkajian, melihat, mempertimbangkan terhadap proses dan hasil dampak penggunaan *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi ini dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

Secara lebih jelas kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*(Model Kemmis & Mc. Taggart)*

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, yaitu kelas IV SDN Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan

### 3. Pertimbangan Pemilihan Tempat Penelitian

Pemilihan lokasi tempat penelitian dilakukannya penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar (pendidik) di sekolah tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan, karena peneliti sudah mengenal bagaimana situasi, kondisi dan karakteristik subjek penelitian baik siswa maupun guru.
- b. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan khususnya di kelas IV, pembelajaran IPS belum dilaksanakan secara optimal, guru masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif, akibatnya siswa hanya sebagai pendengar saja dan cepat lupa.

**Suherman, 2012**

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Untuk melihat kemampuan siswa kelas IV SDN Karangtumaritis dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi melalui model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*

### C. Waktu Penelitian

Keseluruhan dari rencana kegiatan penelitian akan dilaksanakan berdasarkan kegiatan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Merencanakan Penelitian dan studi pendahuluan	√	√														
2.	Penyempurnaan proposal penelitian		√	√													
3.	Pengurusan surat ijin penelitian		√	√													
4.	Bimbingan Skripsi					√	√	√	√	√	√						
5.	Melaksanakan penelitian					√	√	√									
6.	Pengesahan dan Perbanyak laporan											√	√				
7.	Penyerahan laporan penelitian												√				
8.	Ujian Sidang													√			

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran di kelas IV SDN Karangtumaritis yaitu :

**Tabel 3.2**

## Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Siklus	Hari, Tanggal	Jam	Mata Pelajaran
1	I	Sabtu, 05 Mei 2012	07.15-09.30	IPS
2	II	Sabtu, 12 Mei 2012	07.15-09.30	IPS
3	III	Sabtu, 19 Mei 2012	07.15-09.30	IPS

**D. Prosedur Penelitian****1. Perencanaan Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan persiapan:

- a. Melakukan observasi ke sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas.
- c. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memutuskan untuk penelitian di kelas IV
- d. Mengurus surat izin penelitian ke Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- e. Menyampaikan surat izin penelitian ke kepala sekolah untuk di setujui

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Pada setiap siklus terdiri dari satu tindakan. Pelaksanaan setiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai sebagaimana dalam desain yang telah dibuat tentang faktor yang diselidiki.

#### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan

- a) Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- c) Merencanakan membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan rengking untuk mengerjakan lembar kerja siswa.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa, Soal evaluasi secara individual dan lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

##### 2) Pelaksanaan

###### Kegiatan Awal

- a) Guru mengecek kehadiran siswa.
- b) Mengondisikan peserta didik untuk siap belajar.
- c) Menyampaikan indikator yang diharapkan dapat dicapai.

###### Kegiatan Inti

- a) Membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan rengking dengan jumlah 5 anggota yang disebut kelompok asal.



- b) Peserta didik yang mendapatkan nomor soal yang sama berkumpul dikelompok ahli, kelompok ahli beranggotakan 4 anggota dengan nomor soal yang sama.
- c) Peserta didik dari tiap kelompok ahli mempresentasikan di depan kelas secara bergantian.
- d) Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan menyamakan persepsi

#### Kegiatan Akhir

- a) Peserta didik mengerjakan tes uji kompetensi secara individual.
- 3) Observasi

Melakukan penilaian terhadap peserta didik dan Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan format lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

- 4) Refleksi

Hasil dari tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan di evaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya yang dilakukan. Hasil dari siklus I digunakan untuk perbaikan pada siklus II.

### **b. Siklus II**

- 1. Perencanaan



- a) Guru menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan berdasarkan pada refleksi.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- c) Merencanakan membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan rengking untuk mengerjakan lembar kerja siswa.
- d) Membuat media gambar.
- e) Membuat Lembar Kerja Siswa, Soal evaluasi secara individual dan lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

## 2. Pelaksanaan

### Kegiatan Awal

- a) Guru mengecek kehadiran siswa.
- b) Mengondisikan peserta didik untuk siap belajar.
- c) Menyampaikan indikator yang diharapkan dapat dicapai.

### Kegiatan Inti

- a) Membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan rengking dengan jumlah 5 anggota yang disebut kelompok asal.
- b) Peserta didik yang mendapatkan nomor soal yang sama berkumpul dikelompok ahli, kelompok ahli beranggotakan 4 anggota dengan nomor soal yang sama.
- c) Peserta didik dari tiap kelompok ahli mempresentasikan di depan kelas secara bergantian.

- d) Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau menyamakan persepsi.

#### Kegiatan Akhir

- a) Peserta didik mengerjakan tes uji kompetensi secara individual.

### 3. Observasi

Melakukan penilaian terhadap peserta didik dan Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan format lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

### 4. Refleksi

Hasil pada tahap pengamatan disimpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan.

Kekurangan atau kelemahan yang ditemui pada siklus II dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus III.

## c. Siklus III

### 1. Perencanaan

- a) Guru menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan berdasarkan pada refleksi.

- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan .  
*cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- c) Merencanakan membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan rengking untuk mengerjakan lembar kerja siswa.
- d) Membuat media gambar.
- e) Membuat Lembar Kerja Siswa, Soal evaluasi secara individual dan lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

## 2. Pelaksanaan

- a) Guru mengecek kehadiran siswa.
- b) Mengondisikan peserta didik untuk siap belajar.
- c) Menyampaikan indicator yang diharapkan dapat dicapai.
- d) Membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan rengking dengan jumlah 5 anggota yang disebut kelompok asal.
- e) Peserta didik yang mendapatkan nomor soal yang sama berkumpul dikelompok ahli, kelompok ahli beranggotakan 4 anggota dengan nomor soal yang sama.
- f) Peserta didik dari tiap kelompok ahli mempresentasikan di depan kelas secara bergantian.
- g) Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau menyamakan persepsi.
- h) Peserta didik mengerjakan tes uji kompetensi secara individual.

## 3. Pengamatan

**Suherman, 2012**

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melakukan penilaian terhadap peserta didik dan Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan format lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

#### 4. Hasil

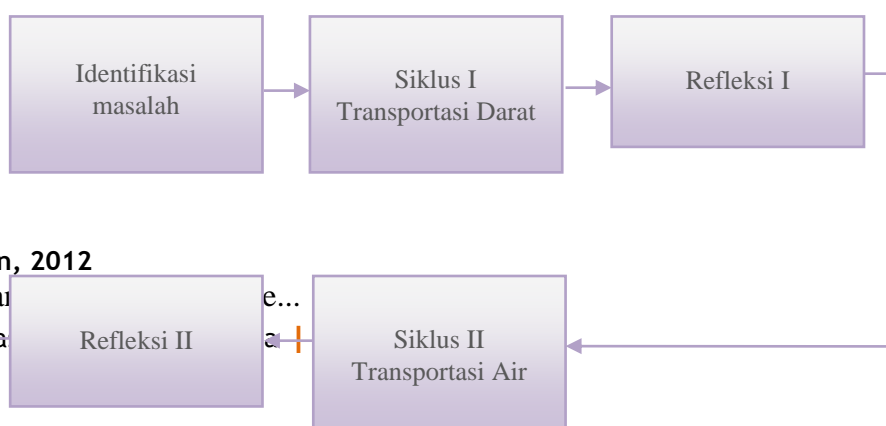
Siklus III merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian penelitian tindakan kelas, hasilnya kemudian di jadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran selanjutnya.

### 3. Alur Penelitian

Dalam upaya untuk mendapatkan data kondisi awal keadaan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian tindakan kelas supaya dapat menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti diperlukan suatu peninjauan awal observasi langsung ke kelas dan melakukan pengumpulan data yang relevan.

Dalam kegiatan persiapan tindakan yang akan dilakukan di kelas peneliti merumuskan tindakan dalam pembelajaran dengan rumusan masalahnya yang ingin mengungkap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berikut ini adalah alur yang ditempuh oleh peneliti.



Suherman, 2012

Penerapan  
Universita

Refleksi II

e...  
a

Siklus II  
Transportasi Air

**Gambar. 3.2**

## Alur Penelitian

**E. Instrumen Penelitian**

Untuk pengumpulan data proses pelaksanaan tindakan, pengaruh pelaksanaan tindakan dan mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan digunakan catatan yang dikembangkan dalam beberapa instrumen sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu suatu langkah persiapan atau rencana pembelajaran yang matang supaya hasil pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien
2. Lembar Kerja Siswa, LKS berisi sub topik yang harus dijabarkan oleh masing-masing siswa secara individual
3. Soal Evaluasi, digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa khusus penguasaan materi “Teknologi Transportasi” dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw*

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Lembar Aktivitas Kelompok, merupakan lembar kegiatan kerjasama dalam kelompok.
5. Lembar Observasi, lembar observasi ini berupa catatan kegiatan guru dan Siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dicatat dan diamati oleh observer.
6. Lembar Hasil Perolehan Nilai Siswa, merupakan lembar daftar nilai yang diperoleh Siswa dari hasil Evaluasi secara Individual, dengan rentan nilai 0-10
7. Dokumen, berupa photo-photo dimana siswa sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut:

1. Soal Evaluasi, digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa khusus penguasaan materi “Perkembangan Teknologi Transportasil” dengan menggunakan metode *Cooperative learning* teknik *jigsaw*
2. Lembar Kerja Siswa, LKS berisi sub topik yang harus dijabarkan oleh masing-masing siswa secara individual
3. Lembar Aktivitas Kelompok, merupakan lembar kegiatan kerjasama dalam kelompok.



4. Lembar Observasi, lembar observasi ini berupa catatan kegiatan guru dan Siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dicatat dan diamati oleh observer.
5. Lembar Hasil Perolehan Nilai Siswa, merupakan lembar daftar nilai yang diperoleh Siswa dari hasil Evaluasi secara Individual, dengan rentan nilai 0-100

### G. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kuantitatif yang ditafsirkan secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Dalam pengolahan data pada penelitian ini data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhitungan nilai hasil evaluasi individual dan menghitung persentase adalah sebagai berikut ;

Nilai = Bobot Soal x Jumlah soal.

Nilai rata-rata  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

$\bar{X}$  = Mean/Rata-rata

$X$  = Simbol Skor

$\Sigma$  = Jumlah

$N$  = Jumlah Siswa

2. Menganalisis nilai rata-rata kelas pada setiap siklus dan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan ketentuan nilai  $\geq 63$  atau

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$\geq 63\%$  dikatakan tuntas dan sebaliknya jika  $< 63$  atau  $< 63\%$  maka dikatakan belum tuntas.

3. Data hasil Evaluasi siklus I, siklus II dan siklus III dikategorikan Sangat Baik (86-100), Baik (76-85), Cukup (60-75) dan Kurang (0-59)
4. Penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dituangkan dalam 3 kategori yaitu Kurang (60-75) atau tidak terlibat diskusi kelompok, Sedang (76-85) atau terlibat diskusi kelompok dan Baik (86-100), atau terlibat diskusi dengan frekuensi mengemukakan pendapat, dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Aktivitas Kelompok} = \frac{\text{Aktivitas yang dikerjakan siswa}}{\text{Aktivitas ideal}} \times 100$$

5. Semua hasil observasi, pencatatan hasil evaluasi siswa pada siklus I dibandingkan dengan hasil siklus II dan III.